Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis
Volume 16, Nomor 3, September 2025
P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Pengaruh *Financial Socialization* dan Sikap Keuangan terhadap Penggunaan *Paylater* pada Gen Z Kota Palu

The Influence of Financial Socialization and Financial Attitudes on the Use of Paylater in Gen Z of Palu City

Sofiah Dwi Aulia*), Vitayanti Fattah, Muslimin Muslimin, Cici Rianty
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako, Indonesia
**e-mail korespondensi: sofiahdwiaulia02@gmail.com*

Info Artikel

Riwayat Artikel :
Diterima: 24 April 2025
Disetujui: 03 Juli 2025
Dipublikasikan: September 2025

Nomor DOI :
10.33059/jseb.v16i3.11368

Cara Mensitasi :
Aulia, S. D., Fattah, V., Muslimin, M., & Rianty, C. (2025). Pengaruh *financial socialization* dan sikap keuangan terhadap penggunaan *paylater* pada Gen Z Kota Palu. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *16*(3), 665-677. DOI: 10.33059/jseb.v16i3.11368.

Abstrak

Perkembangan *financial technology* (FinTech) telah menghadirkan layanan kredit digital seperti *Paylater*, yang semakin populer di kalangan Generasi Z. Penelitian ini menganalisis pengaruh *financial socialization* dan sikap keuangan terhadap penggunaan *Paylater* pada Gen Z di Kota Palu. Data dikumpulkan melalui survei *online* terhadap 100 responden yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan *structural equation modeling* (SEM) dengan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial socialization* dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Paylater*, dengan sikap keuangan memiliki pengaruh lebih kuat. Individu dengan pemahaman keuangan yang memadai serta sikap keuangan yang sehat cenderung lebih bijak dalam menggunakan layanan ini. Temuan ini menekankan pentingnya edukasi keuangan dalam mendorong penggunaan *Paylater* yang lebih bijak di kalangan Gen Z.

Kata Kunci: *Fintech*, *Financial Socialization*, Generasi Z, *Paylater*, Sikap Keuangan.

Article Info

Article History :
Received: 24 April 2025
Accepted: 03 July 2025
Published: September 2025

DOI Number :
10.33059/jseb.v16i3.11368

How to Cite :
Aulia, S. D., Fattah, V., Muslimin, M., & Rianty, C. (2025). Pengaruh *financial socialization* dan sikap keuangan terhadap penggunaan *paylater* pada Gen Z Kota Palu. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *16*(3), 665-677. DOI: 10.33059/jseb.v16i3.11368.

Abstract

The development of financial technology (FinTech) has presented digital credit services such as Paylater, which are increasingly popular among Generation Z. This study analyzes the influence of financial socialization and financial attitudes on the use of Paylater among Gen Z in Palu City. Data were collected through an online survey of 100 respondents selected by purposive sampling method and analyzed using structural equation modeling (SEM) with SmartPLS. The results showed that financial socialization and financial attitude have a positive and significant effect on the use of Paylater, with financial attitude having a stronger influence. Individuals with adequate financial understanding and a healthy financial attitude tend to use this service more wisely. These findings emphasize the importance of financial education in encouraging wiser use of Paylater among Gen Z.

Keywords: *Fintech, Financial Socialization, Generation Z, Paylater, Financial Attitude.*

2614-1523/©2025 The Authors. Published by Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
This is an open access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

PENDAHULUAN

Era digital saat ini telah membawa berbagai kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan teknologi mendorong pelaku bisnis untuk berinovasi dalam konsep berbisnis guna menarik dan mempertahankan konsumen (Darman, 2019). Salah satu sektor yang mengalami perubahan signifikan adalah sektor keuangan, yang kini berkembang dengan hadirnya *Financial Technology* (FinTech). FinTech berperan sebagai aplikasi berbasis teknologi digital yang bertujuan memberikan solusi atas berbagai permasalahan keuangan masyarakat serta menciptakan layanan keuangan yang lebih mudah dan efisien (Aini & Fadilla, 2024).

Keberadaan FinTech mempermudah transaksi keuangan dengan menawarkan fleksibilitas bagi pelanggan. Konsumen kini dapat melakukan pembelian hanya dengan menekan layar pada perangkat digital tanpa perlu bertemu langsung dengan penjual (Muzakir *et al*., 2021). Salah satu inovasi yang semakin populer dalam layanan keuangan digital adalah *Paylater*, yang hadir dalam berbagai aplikasi seperti Gojek *Paylater*, Shopee *Paylater*, dan Traveloka *Paylater*. Sistem *Paylater* memiliki kesamaan dengan kartu kredit, dimana pengguna dapat bertransaksi dengan batas kredit tertentu dan dikenakan bunga serta tanggal jatuh tempo. Perbedaannya terletak pada kemudahan akses tanpa memerlukan jaminan khusus dalam pengajuannya (Angelista *et al*., 2024).

Kemudahan dalam bertransaksi secara *online*, terutama melalui sistem *Paylater*, telah memunculkan kebiasaan baru dalam pola konsumsi masyarakat (Sari *et al*., 2023). Gen Z merupakan salah satu kelompok yang paling terdampak oleh tren ini. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2020, Gen Z mendominasi populasi Indonesia dengan persentase 27,94 persen, mencakup individu yang lahir antara tahun 1997–2012, jika diartikan saat ini berusia 13 hingga 28 tahun (BPS, 2021).

Penggunaan *Paylater* pada generasi muda ataupun Gen Z memunculkan risiko, karena apabila melakukan pembelian barang atau jasa yang diinginkan tanpa memikirkan kemampuan membayar maka pada akhirnya dapat mempengaruhi keuangan dan masa depan finansial mereka (Krisanti, 2023). Berdasarkan data OJK, tercatat bahwa generasi Z dan milenial berkontribusi sebesar 37,17 persen terhadap kredit macet, dimana ini menunjukkan generasi muda lebih rentan terhadap risiko gagal bayar (Muhiddin, 2024). Tetapi penggunaan layanan *Paylater* tersebut tidak selalu berdampak negatif, justru sebaliknya bermanfaat bagi penggunanya jika digunakan secara bijak. Hal ini karena layanan ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, mendukung pengelolaan keuangan, serta menyederhanakan proses transaksi (Rohmatillah, 2019). Tetapi di sisi lain, pengguna juga perlu memahami risiko yang melekat pada layanan ini jika tidak dikelola dengan baik, *Paylater* dapat mengganggu stabilitas keuangan serta meningkatkan perilaku konsumtif yang berlebihan. Oleh karena itu, pemahaman dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam meminimalisir risiko penggunaan *Paylater* (Krisanti, 2023). Beberapa faktor yang dapat berperan dalam membentuk pengelolaan keuangan yang baik atau kebiasaan finansial yang sehat adalah *financial socialization* dan sikap keuangan (Ayunissa, 2024; Krisanti, 2023).

Financial Socialization dikatakan berperan dalam membentuk pengelolaan keuangan yang baik karena melalui proses dimana individu memperoleh informasi dan keterampilan yang berkontribusi pada situasi keuangan dan kesejahteraan individu. Dimisalkan melalui *financial socialization* yang diberikan orang tua kepada anak maka dapat memberikan dampak terhadap peningkatan rasa tanggungjawab seorang anak dalam perilaku keuangannya (Ayunissa, 2024). Selain itu, lingkungan sosial dinilai memiliki pengaruh besar dalam membentuk perilaku keuangan individu, termasuk pada keputusan penggunaan layanan kredit seperti *Paylater* (Wahyuningsih, 2005). Hal ini karena konsumen yang merasa puas dengan suatu produk maka cenderung merekomendasikannya kepada

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

orang lain, dan hal ini dapat menciptakan efek *word-of-mouth* yang dapat memperkuat *financial socialization*. Dalam konteks ini, nilai yang dirasakan (*perceived value*) dari suatu layanan dapat berdampak langsung pada keputusan keuangan orang lain melalui interaksi sosial.

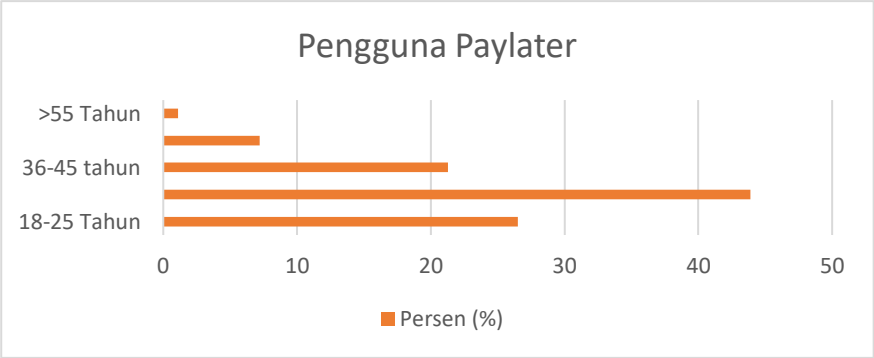
Temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti menyatakan bahwa *financial socialization* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Ayunissa, 2024; Firdaus & Kadarningsih, 2023; Naufalia *et al*., 2022). Hal ini berarti semakin baik proses *financial socialization* yang diterima individu, maka semakin bijak pula mereka dalam mengelola keuangan, termasuk dalam keputusan menggunakan layanan *Paylater*. Namun demikian, argumen dari Dewanti & Asandimitra (2021) menilai bahwa *financial socialization* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, atau bahwa agen-agen sosial dalam proses sosialisasi lingkungan internal maupun eksternal cenderung tidak berdampak pada sikap dan perilaku pengelolaan keuangan pengguna *Paylater*.

Selain faktor *financial socialization*, sikap keuangan juga memiliki peran penting dalam penggunaan *Paylater*. Sikap keuangan mencerminkan cara individu memandang dan mengelola keuangan mereka yang dipengaruhi oleh aspek psikologis, seperti kemampuan mengendalikan pengeluaran, menyusun rencana keuangan, serta membuat anggaran dan keputusan finansial yang tepat (Yuliani, 2024). Sikap keuangan juga mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan, termasuk dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Adityandani & Haryono, 2019). Mereka yang mempunyai sikap keuangan yang sehat lebih memahami implikasi dari keputusan keuangan yang mereka buat, sehingga mampu mengelola keuangannya dengan lebih bijak dan bertanggungjawab (Yuliani, 2024). Hal ini berkontribusi positif terhadap manajemen keuangan secara keseluruhan, karena prinsip dan kebiasaan yang diterapkan dalam pengambilan keputusan keuangan dapat menentukan stabilitas dan kesejahteraan finansial seseorang dalam jangka panjang. Salah satu tantangan utama yang dihadapi pengguna *Paylater* adalah kurangnya kesadaran terhadap risiko yang menyertai layanan ini. Banyak individu menggunakan *Paylater* untuk menutupi kebutuhan finansial jangka pendek, yang pada akhirnya memaksa mereka untuk mengalokasikan sebagian besar pendapatan mereka untuk membayar tagihan, bahkan hingga mengorbankan dana tabungan (Komarudin *et al*., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2024), Angelista *et al*. (2024), Krisanti (2023) dan Sari *et al*. (2023) menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *Paylater*. Individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung berperilaku lebih bijak dalam menggunakan layanan kredit digital ini, sementara individu dengan sikap keuangan yang buruk lebih rentan terhadap perilaku konsumtif dan penggunaan *Paylater* yang tidak terkendali. Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian milik Gahagho *et al*. (2021), diperoleh sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ataupun keputusan individu untuk menggunakan layanan *Paylater*.

Untuk memahami lebih jauh bagaimana layanan *Paylater* digunakan di kalangan masyarakat, penting untuk melihat data pengguna yang menunjukkan tren penggunaan layanan ini. Gambar 1 memberikan deskripsi lebih jelas mengenai jumlah pengguna *Paylater* serta pola penggunaannya, yang dapat membantu dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan individu dalam memanfaatkan layanan ini. Gambar 1 didasarkan pada hasil survey kolaborasi yang dilakukan oleh Kredivo dan Katadata Insight Center (KIC) untuk menunjukkan data kelompok umur pengguna *Paylater* (KIC, 2024).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)



Gambar 1. Data Kelompok Umur Pengguna *Paylater*
Sumber: KIC, 2024.

Gambar 1 menunjukkan Gen Z, khususnya kelompok usia 18–28 tahun, merupakan pengguna yang mendominasi layanan *Paylater*, dimana rentang usia pada 18-25 tahun memiliki persentase sebesar 26,5 persen dan usia 26-35 tahun (dimana terdapat usia gen-Z) memiliki persentase sebesar 43,9 persen. Kondisi ini juga didukung oleh hasil studi Wahyuningsih *et al*. (2022) yang menyatakan Gen Z lebih memilih metode pembayaran yang menawarkan kemudahan, termasuk penggunaan metode pembayaran *Paylater*.

Berdasarkan tren penggunaan *Paylater* yang berkembang pesat serta meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan Gen Z, muncul pertanyaan yang mendasar mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan layanan ini. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh *financial socialization* dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Namun demikian, kajian yang secara simultan menggabungkan kedua faktor ini dalam konteks penggunaan *Paylater*, khususnya pada Gen Z di Kota Palu, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal konteks geografis, pendekatan simultan dua variabel psikososial, serta fokus pada generasi muda yang menjadi pengguna dominan *Paylater*. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan bisa memperkaya wawasan akademis mengenai determinan psikososial dalam perilaku penggunaan layanan keuangan digital di era modern.

TELAAH LITERATUR

Financial socialization adalah proses dimana individu memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan keuangan melalui interaksi dengan agen sosial seperti keluarga, teman, pendidikan formal, dan media (Dewanti & Asandimitra, 2021). Agen-agen ini berperan membentuk pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan, termasuk perilaku dalam menggunakan layanan seperti *Paylater*. *Financial socialization* juga mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh individu dari lingkungan sekitar, baik melalui diskusi dengan teman maupun interaksi dengan orang tua mengenai pengelolaan keuangan (Safitri & Kartawinata, 2020). Melalui agen-agen ini, individu mendapatkan informasi yang relevan untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengembangkan kemampuan dalam menghadapi pasar keuangan. *Financial socialization* juga berpengaruh terhadap keputusan individu dalam menggunakan layanan keuangan, termasuk *Paylater*, karena informasi yang diperoleh dari agen sosial membantu individu mengelola keuangan pribadi secara bijak (Tsuroyya & Nuryana, 2021). Oleh karena itu, dimensi dari *financial socialization* meliputi keluarga, teman, pendidikan formal, dan media. Dalam konteks ini, *financial socialization* memainkan peran penting dalam membentuk pola pengelolaan keuangan yang sehat. Individu yang mendapatkan

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

pengaruh positif dari keluarga, misalnya, cenderung memiliki perilaku keuangan yang bijak, termasuk dalam memanfaatkan layanan kredit digital seperti *Paylater* (Safitri & Kartawinata, 2020).

H1: *Financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Paylater*.

Sikap keuangan adalah evaluasi, pandangan, atau pemikiran individu yang diterapkan dalam konteks keuangan pribadi (Angelista *et al*., 2024). Sikap keuangan mencerminkan pandangan individu terhadap uang dari aspek psikologis, yang ditunjukkan melalui kemampuan mengontrol keuangan, membuat rencana keuangan, menyusun anggaran, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat (Yuliani, 2024). Sikap keuangan juga dinilai sebagai respons individu terhadap situasi keuangan, termasuk perilaku dan keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan (Baptista & Dewi, 2021). Sikap keuangan yang baik dapat menjadi alasan utama seseorang dalam mengambil keputusan keuangan, dimana semakin tinggi tingkat sikap keuangan seseorang maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan, termasuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta menggunakan layanan seperti *Paylater* secara bijak. Dimensi sikap keuangan meliputi evaluasi keuangan, kesadaran terhadap kebutuhan dan keinginan, serta pengelolaan keuangan yang bijak (Adityandani & Haryono, 2019). Sikap keuangan yang positif membantu individu menghindari perilaku konsumtif dan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam memanfaatkan layanan kredit digital seperti *Paylater*. Sebaliknya, sikap keuangan yang kurang baik mendorong penggunaan *Paylater* untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek tanpa pertimbangan dampak jangka panjang, seperti peningkatan hutang (Komarudin *et al*., 2024). Oleh karena itu, sikap keuangan menjadi faktor kunci dalam menentukan sejauh mana individu dapat memanfaatkan layanan *Paylater* dengan bijak.

H2: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Paylater*.

Paylater adalah sistem kredit digital yang memungkinkan pengguna mencicil pembayaran, dimana fitur ini memberikan akses yang lebih sederhana bagi masyarakat dalam mencukupi berbagai kebutuhan hidup, seperti berbelanja, melakukan transfer, memesan makanan, hingga bepergian, tanpa harus menunggu dana mencukupi (Dewanti & Asandimitra, 2021). Dimensi pada variabel *Paylater* ialah kemudahan penggunaan, fleksibilitas pembayaran, pemenuhan kebutuhan, dan dampak terhadap keuangan pribadi. Hubungan antara masing-masing variabel dependen dan independen saling terikat, dimana *financial socialization* tidak hanya memengaruhi individu secara langsung tetapi juga secara tidak langsung melalui pembentukan sikap keuangan yang lebih baik, sementara melalui pendidikan keuangan yang diperoleh dari agen sosial maka individu dapat mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan keuangan. Sikap keuangan yang baik, pada gilirannya, membantu individu mengambil keputusan yang lebih bijak dalam menggunakan *Paylater*. Dengan demikian, *financial socialization* dan sikap keuangan saling berinteraksi dalam memengaruhi pola penggunaan *Paylater* pada Gen Z di Kota Palu. Hal ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* milik Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

H3: *Financial socialization* dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Paylater*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yaitu teori yang dikembanglan oleh Ajzen pada tahun 1991, dimana teori ini menyediakan kerangka konseptual untuk memahami

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tertentu. Hubungan dalam teori dan penelitian yang dilakukan terlihat pada bagaimana teori tersebut menjelaskan cara individu merancang perilaku keuangan mereka (Angelista *et al*., 2024).

Keterkaitan antara TPB dengan penelitian ini terletak pada kemampuannya menjelaskan bagaimana individu merencanakan dan mengatur perilaku finansialnya. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor, teori ini memengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan individu. Semakin tinggi sikap positif terhadap keuangan dan intensitas *financial socialization* yang dialami oleh Generasi Z, maka semakin baik perilaku keuangan mereka. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa teori ini memainkan peran penting dalam membentuk sikap keuangan dan pola interaksi finansial generasi Z, yang berdampak signifikan terhadap kesejahteraan finansial mereka.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis data primer dengan metode survei (kuisioner *online*) yang bersifat eksplanatori, yaitu menjelaskan hubungan sebab-akibat antara *financial socialization* dan sikap keuangan pada intensitas penggunaan *Paylater*. Populasi penelitian adalah masyarakat kota Palu yang merupakan bagian dari gen Z, dan jumlahnya tidak diketahui.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena adanya kriteria tertentu dalam pemilihan sampel (Angelista *et al*., 2024), dan menjalankan rumus Lemeshow untuk penentuan jumlah sampel (Saputra *et al*., 2023) karena ukuran populasi tidak dapat diidentifikasi secara pasti. Berdasarkan teknik pengambilan sampel itu maka diperoleh 100 responden dengan dua kriteria utama. Kriteria pertama yaitu Gen Z, ialah individu yang lahir pada tahun 1997– 2012 atau berumur 12-28 tahun (Firdaus & Kadarningsih, 2023). Kriteria kedua adalah masyarakat yang telah menggunakan layanan *Paylater* (terfokus pada aplikasi Shopee *Paylater*, Gojek *Paylater* dan Traveloka *Paylater*).

Metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan *software* SmartPLS versi 4.1.1 (Hidayat, 2021). Prosedur pengujian meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis varian R-Square, serta uji hipotesis parsial (uji *t*) dan simultan (uji *F*). Skala pengukuran adalah 5-skala Likert dengan masing-masing angka merepresentasikan pernyataan yang berbeda.

HASIL ANALISIS

Karakteristik Responden

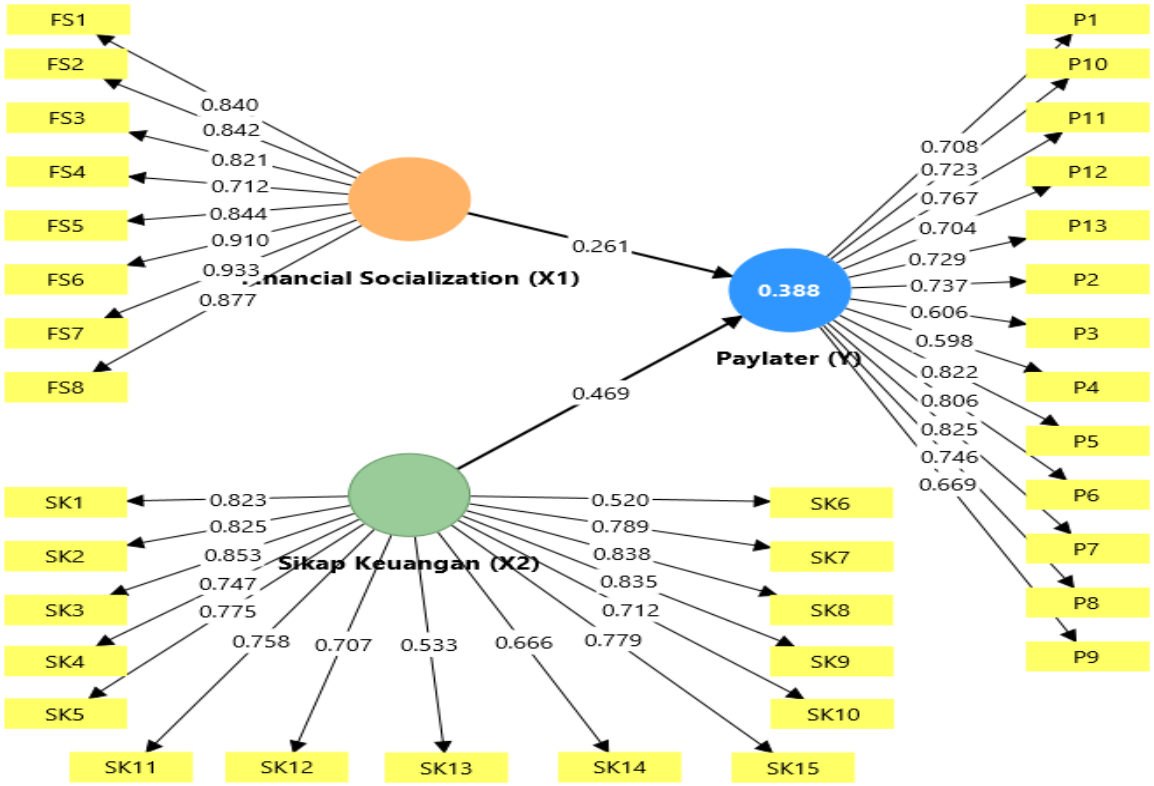
Tabel 1 merangkum identitas responden penelitian dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia dan platform penyedia *Paylater* yang digunakan. Karakteristik responden menunjukkan mayoritas berjenis kelamin perempuan (70 orang) dibanding laki-laki (30 orang), dimana temuan ini sejalan dengan Sitompul (2024) yang menyatakan bahwa perempuan cenderung lebih impulsif dalam menggunakan *Paylater* karena lebih mudah merasa puas saat berbelanja, baik luring maupun daring. Dari segi pendidikan, mayoritas responden merupakan lulusan SMA/SMK (60 orang) sehingga mendukung hasil penelitian Putri *et al*. (2024) yang menemukan bahwa pengguna *Paylater* didominasi individu dengan pendidikan menengah. Berdasarkan usia, kelompok terbanyak berada pada rentang 23–25 tahun (47 orang), mendukung temuan KIC (2024) bahwa penggunaan *Paylater* meningkat seiring bertambahnya usia. Platform *Paylater* yang paling banyak digunakan teridentifikasi adalah Shopee (75 orang), disusul Gojek (18), dan Traveloka (7), namun penelitian ini tidak menelaah lebih lanjut alasan mengapa suatu platform banyak digunakan.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	33
Perempuan	70	67
Pendidikan Terakhir		
SD	2	2
SMP	4	4
SMA/SMK	60	60
Diploma (D3)	1	1
Sarjana (S1)	33	33
Magister (S2)	0	-
Usia		
17 – 19 tahun	7	7
20 – 22 tahun	36	36
23 – 25 tahun	47	47
26 – 28 tahun	10	10
Platform yang digunakan		
Gojek	18	18
Shopee	75	75
Traveloka	7	7

Sumber: Data primer (diolah), 2025.



Gambar 1. Model Output *Outer Loading*
Sumber: Data primer (diolah), 2025.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Tabel 2. Hasil *Discriminant Validity*

Financial Socialization	**0,850**		
Paylater	0,452	**0,729**	
Sikap Keuangan	0,407	0,575	**0,751**

Sumber: Data primer (diolah), 2025.

Tabel 3. Hasil *Reliability*

	Cronbach's alpha	*Composite Reliability*	*Average Variance Extracted* (AVE)
Financial Socialization	0,945	0,954	0,722
Paylater	0,926	0,936	0,532
Sikap Keuangan	0,943	0,950	0,563

Sumber: Data primer (diolah), 2025.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam uji validitas konvergensi terdapat dua faktor penting yang harus dipertimbangkan, salah satunya adalah *outer loading*. Hasil *outer loading test* yang ditunjukkan dalam Gambar 1 merefleksikan kemampuan tiap indikator dalam mengukur konstruk yang dimaksud (Hidayat, 2021). Penilaian validitas instrumen didasarkan pada nilai *outer loading*, dimana indikator dianggap baik jika memiliki nilai lebih dari 0,7; nilai lebih dari 0,6 masih dapat diterima, sementara nilai dibawah 0,4 sebaiknya dieliminasi (Gio *et al*., 2024; Hidayat, 2021). Berdasarkan hasil pada Gambar 1 diperoleh semua indikator pada variabel *financial socialization* telah valid, sementara untuk beberapa indikator pada variabel sikap keuangan (SK6 = 0,520; SK13 = 0,533; SK14 = 0,666) dan variabel *Paylater* (P3 = 0,606; P4 = 0,598; P9 = 0,669) diperoleh tidak memenuhi kriteria validitas.

Selanjutnya dilakukan uji validitas diskriminan (*Fornell & Lacker criterion*) yang mengacu pada sejauh mana suatu konstruk dapat dibedakan dari konstruk lainnya dalam suatu model penelitian (Septania & Gosal, 2025). Hasil *discriminant validity* dapat dilihat melalui nilai akar AVE (nilai yang berdiagonal dan bercetak tebal) dengan nilai korelasi antar variabel laten atau antar konstruk lainnya lebih besar (Hair *et al*., 2021). Berdasarkan Tabel 2, nilai pernyataan kriteria diperoleh telah terpenuhi, sehingga hasil ini menyatakan konstruk dapat dinyatakan valid (Hidayat, 2021).

Uji reliabilitas bertujuan memastikan konsistensi dan keandalan alat ukur saat digunakan berulang dalam konteks yang sama (Ima, 2025). Penilaian dilakukan menggunakan Cronbach's alpha dan *composite reliability*, dengan ambang batas ≥ 0,7 untuk menunjukkan konsistensi internal yang baik (Septania & Gosal, 2025). Sementara itu, nilai *average variance extracted* (AVE) dianggap memadai jika berada di atas 0,5, karena menunjukkan validitas konvergen dan kemampuan konstruk laten menjelaskan minimal 50 persen varians indikator (Hair *et al*., 2021). Berdasarkan Tabel 3, seluruh konstruk laten diperoleh memenuhi kriteria reliabilitas dengan nilai Cronbach's alpha dan *composite reliability* di atas 0,7 serta nilai AVE berada dalam rentang 0,5 sampai 0,7.

Analisis Varian *R-Square* dan Uji Hipotesis

Pengujian *R-Square* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar proporsi perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Firdaus & Kadarningsih, 2023). Seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 4, hasil perhitungan nilai *R-square* sebesar 0,388 dengan *Adjusted R-Square* sebesar 0,376 dimana nilai ini berarti sekitar 37,6 persen variabilitas dalam variabel *Paylater* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu *financial socialization* dan sikap keuangan.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Sementara sisanya sebesar 62,4 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti pendapatan dan gaya hidup (Krisanti, 2023), termasuk juga variabel-variabel *financial proficiency* (Komarudin *et al*., 2024), ataupun *financial management behavior, locus of control, financial knowledge dan financial experience* (Dewanti & Asandimitra, 2021).

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Pengujian pertama dilakukan untuk hipotesis parsial yang dilakukan menggunakan metode bootstrapping, dengan kriteria penerimaan yaitu jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 (Firdaus & Kadarningsih, 2023). Berdasarkan Tabel 5, hasil penelitian yang diperoleh membuktikan *financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Paylater*, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,261 dan *p-value* sebesar 0,017. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial socialization* yang diterima individu dari keluarga atau lingkungan sosial, semakin besar kecenderungannya menggunakan *Paylater*. Hasil pengujian juga menunjukkan sikap keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Paylater*, dengan koefisien jalur sebesar 0,469 dan *p-value* sebesar 0,000. Hasil ini menandakan bahwa individu dengan sikap keuangan yang positif dan percaya diri lebih cenderung menggunakan layanan *Paylater*.

Pengujian kedua dilakukan untuk hipotesis simultan (uji F), yaitu untuk menilai apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Suatu model dianggap signifikan jika nilai uji simultan memiliki *p-value* lebih rendah dari 0,05, serta jika nilai *mean square regression* lebih besar daripada *mean square error* yang menandakan kemampuan model dalam menjelaskan variasi data. Berdasarkan Tabel 5 juga diperoleh hasil uji F menunjukkan angka *p-value* sebesar 0,000 sehingga kedua variabel independent yang termasuk dalam model penelitian ini dinyatakan secara simultan berpengaruh signifikan atas penggunaan *Paylater* pada Gen Z. Jumlah kuadrat regresi (10,215; df = 2) juga lebih besar dari jumlah kuadrat kesalahan (46,785; df = 97), yang berarti variabel independen mampu menjelaskan variabilitas data. Selain itu, nilai *mean square regression* sebesar 5,107 lebih tinggi dibanding angka mean square error sebesar 0,482, yang semakin menguatkan bahwa model ini layak dan relevan untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Varian *R-Square*

	R-Square	*R-Square Adjusted*
Paylater	0,388	0,376

Sumber: Data primer (diolah), 2025.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Parsial dan Simultan

	Original Sample (O)	*Sample Mean* (M)	*Standard Deviation* (STDEV)	*t-statistics* (|O/STDEV|)
Financial Socialization -> Paylater	0,261	0,257	0,110	2,384
Sikap Keuangan -> *Paylater*	0,469	0,505	0,101	4,654
F-statistics	10,589			
p-value	0,000			

Sumber: Data primer (diolah), 2025.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan *financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Paylater*, artinya semakin tinggi tingkat sosialisasi keuangan yang diterima individu maka semakin besar kecenderungannya menggunakan layanan tersebut. Sosialisasi ini, baik dari keluarga, teman, maupun media, membentuk pemahaman individu tentang produk keuangan digital (Firdaus & Kadarningsih, 2023; Ayunissa, 2024). Namun demikian, Dewanti & Asandimitra (2021) mencatat bahwa pengaruh ini tidak selalu signifikan, tergantung pada kualitas informasi yang diterima individu. Oleh karena itu, strategi yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan pengaruh positif dari *financial socialization* antara lain melalui penyuluhan literasi keuangan yang melibatkan keluarga dan institusi pendidikan. Pemerintah daerah dan institusi pendidikan dapat secara bersama berkolaborasi dalam mengembangkan kurikulum literasi keuangan sejak dini, sementara media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyebarluaskan informasi keuangan yang relevan dan mudah dipahami oleh Gen Z.

Hasil penelitian ini juga mengidentifikasi sikap keuangan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan *financial socialization* dalam menentukan penggunaan *Paylater*. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan sikap keuangan yang baik lebih cenderung menggunakan *Paylater* secara bijak dibandingkan mereka yang memiliki sikap keuangan yang kurang baik. Sikap keuangan mencerminkan bagaimana individu mengelola uangnya, termasuk dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung lebih sadar akan risiko keuangan dan lebih berhati-hati dalam menggunakan *Paylater*. Hasil penelitian ini mendukung temuan riset milik Yuliani (2024), Angelista *et al*. (2024), Gahagho *et al*. (2021), Krisanti (2023) serta Sari *et al*. (2023), yang memperlihatkan terdapat pengaruh signifikan antara sikap keuangan dengan kecenderungan penggunaan layanan *Paylater*. Individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam menggunakan layanan kredit digital ini, sementara individu dengan sikap keuangan yang buruk lebih rentan terhadap perilaku konsumtif dan penggunaan *Paylater* yang tidak terkendali. Dengan demikian, untuk memperkuat pengaruh sikap keuangan, pihak sekolah dan lembaga pelatihan disarankan mengadakan program edukatif seperti simulasi pengelolaan anggaran, pelatihan penyusunan rencana keuangan, dan pelatihan kontrol diri dalam konsumsi. Selain itu, platform digital dapat dikembangkan untuk memfasilitasi evaluasi dan refleksi diri terhadap kebiasaan keuangan sehari-hari.

Terakhir, hasil penelitian ini membuktikan bahwa *financial socialization* dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan *Paylater* di kalangan Gen Z Kota Palu. *Financial socialization* melalui interaksi dengan keluarga, teman, pendidikan formal, dan media berperan dalam membentuk pemahaman individu mengenai layanan keuangan digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan riset milik Ayunissa (2024), Firdaus & Kadarningsih (2023) serta Naufalia *et al*. (2022), yang menyatakan *financial socialization* memiliki pengaruh terhadap keputusan individu untuk mengelola keuangannya lebih baik, termasuk keputusan menggunakan layanan *Paylater*. Individu yang memperoleh edukasi keuangan dari lingkungan sosial cenderung lebih memahami dan terbuka terhadap penggunaan *Paylater*. Selain itu, sikap keuangan diidentifikasi dalam penelitian ini memiliki peran dominan dalam menentukan pola penggunaan *Paylater*, serupa dengan temuan riset milik Yuliani (2024), Angelista *et al*. (2024), Krisanti (2023) dan Sari *et al*. (2023), yang menyatakan bahwa individu dengan sikap keuangan yang baik lebih mampu mengelola pengeluaran secara bijak serta memahami risiko dan konsekuensi dari penggunaan layanan kredit digital. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

menyatakan bahwa tindakan individu ditentukan oleh niat yang dibentuk melalui sikap pribadi, tekanan sosial, dan persepsi terhadap kemampuan mengendalikan perilaku. Lebih jauh, hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh dari sikap keuangan lebih signifikan dibandingkan *financial socialization*. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun *financial socialization* berperan memperkenalkan individu pada layanan keuangan digital, tetapi keputusan akhir dalam menggunakan *Paylater* lebih dipengaruhi oleh sikap individu dalam mengelola keuangan secara mandiri.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *financial socialization* dan sikap keuangan terhadap penggunaan layanan *Paylater* pada Generasi Z di Kota Palu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan, dengan sikap keuangan memberikan pengaruh yang dominan. *Financial socialization* yang diperoleh melalui keluarga, teman, dan media berperan dalam meningkatkan pemahaman individu terhadap layanan keuangan digital, sehingga mendorong keterbukaan terhadap penggunaan *Paylater*. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung lebih percaya diri dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan terkait layanan kredit digital. Namun demikian, variabilitas penggunaan *Paylater* juga diidentifikasi dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan. Temuan ini diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk lebih bijak dalam memanfaatkan layanan keuangan digital serta meningkatkan kesadaran terhadap dampak keputusan finansial yang diambil.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang bisa dipertimbangkan peneliti yang akan datang. Pertama, jumlah responden yang relatif kecil dan terbatas pada wilayah Kota Palu, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh Gen Z di Indonesia. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji variabel lain seperti tingkat pendapatan, literasi digital, dan pengaruh *peer group* yang berpotensi memengaruhi penggunaan *Paylater*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif-kualitatif dan melibatkan populasi yang lebih luas agar hasilnya lebih representatif dan komprehensif.

REFERENSI

Aini, Q., & Fadilla, D. A. (2024). Peran financial technology (fintech) dalam meningkatkan akses keuangan di Indonesia Pada era transformasi digital. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(11), 499-507. https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/3223.

Adityandani, W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh demografi, financial attitude, financial knowledge, dan suku bunga terhadap perilaku menabung masyarakat Kota Surabaya. *JIM: Jurnal Ilmu Manajemen, 7*(2), 316-326. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/26010.

Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). The effect of financial literacy, lifestyle and financial attitudes on the financial behavior of Shopee *Paylater* user students. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, *4*(3), 696-705. https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197.

Ayunissa, C. A. (2024). The effect of self control and *financial socialization* on financial management behavior users Shopee *Paylater* among students in City Purwokerto. *Thesis.* UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. https://repository.uinsaizu.ac.id/26622/.

Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The influence of financial attitude, financial literacy, and locus of control on financial management behavior. *International Journal of Social Science and Business, 5*(1), 93-98. https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407.

BPS. (2021). *Hasil sensus penduduk 2020*. Badan Pusat Statistik. https://demakkab.bps.go.id/id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Darman, D. (2019). Financial technology (fintech): Characteristics and loan quality in peer to peer lending in Indonesia. *Journal of Technology Management*, *18*(2), 130-137. https://jurnal.uns.ac.id/sepa/article/view/46970.

Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). The effect of *financial socialization*, financial knowledge, financial experience on financial management behavior with locus of control as a mediating variable for *Paylater* users. *Journal of Management Science*, *9*(3), 863-875. https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875.

Firdaus, A. F., & Kadarningsih, A. (2023). The role of *financial socialization*, financial self-efficacy and financial knowledge on Generation Z's financial management behavior. *Journal Accounting, Economics and Business Management*, *3*(3), 415-425. https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i3.2285.

Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). The effect of financial literacy on financial attitudes and sources of income on the financial management behavior of Unsrat Economics And Business Faculty students with intention as an intervening variable. *EMBA Journal: Journal of Economic Research, Management, Business and Accounting*, *9*(1), 543-555. https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337.

Gio, P. U., Hermanto, B. I. P., Nazriani, D., & Lubih, R. (2024). *Partial least squares structural equation modeling (PLS- SEM) with SmartPLS software case examples of articles in national & international journals*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook. *Springer International Publishing*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7.

Hidayat, A. (2021). Partial least square tutorial in PLS SEM using SMARTPLS. *Statistikian*. https://www.statistikian.com/2021/04/tutorial-partial-least-square-dalam-pls-sem.html.

Komarudin, M. N., Arraniri, I., & Agyan, D. F. (2024). The impact of financial proficiency, financial attitudes, and income on financial behavior in using *Paylater* on e-commerce. *International Journal Administration, Business & Organization*, *5*(2), 26-36. https://doi.org/10.61242/ijabo.24.407.

Krisanti, N. R. (2023). The influence of financial attitudes, income and Generation Z's lifestyle on services Paylater. *Thesis*. University of Bhayangkara. http://eprints.ubhara.ac.id/id/eprint/2327.

KIC. (2024). Perilaku pengguna *Paylater* Indonesia 2024 kredivo. *Laporan*. https://kredivocorp.com/.

Muhiddin. (2024). OJK: 37.17 percent of generation Z has bad credit. *Antara News*. https://www.antaranews.com/berita/4329827/ojk-3717-persen-generasi-z-miliki-kredit-macet.

Muzakir, M., Bachri, S., Adam, R., & Wahyuningsih, W. (2021). The analysis of forming dimensions of e-service quality for online travel services. *International Journal of Data and Network Science, 5*(3), 239-244. https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.010.

Naufalia, V., Wilandari, A., Windasari, V., & Helmy, M. S. (2022). The effect of *financial socialization* and financial experience on financial management behavior. *Journal of Financial Science and Banking (IF), 9*(2), 157-170. https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2987.

Putri, N. R., & Ingriyani, L. (2024). The effect of financial literacy, financial efficacy, and compulsive purchasing on risky credit behavior in *Paylater* users: A case study on Generation Z and Millennials in Indonesia who use *Paylater*. *PNJ National Seminar on Accounting and Management*, *5*(1), 704-713. https://prosiding.pnj.ac.id/SNAM/article/download/2957/1822.

Rohmatillah, H. (2019). Wise in using the *Paylater* application. *Kompasiana.Com*. https://www.kompasiana.com/hildarohmatillah3828/5db1622f0d82304946177b13/bijakdalam-menggunakan-aplikasi-*Paylater*.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). The influence of *financial socialization* and financial experience. *Journal of Finance and Banking Science (JIKA), 9*(2), 157-170. https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2987.

Sari, I. Y., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2023). The effect of financial attitudes and self-control on the financial management behavior of University of Merdeka Pasuruan students in Shopee *Paylater* service users. *Doctoral Dissertation*, Universitas Merdeka Pasuruan. http://repository.unmerpas.ac.id/id/eprint/525.

Septania, T., & Gosal, G. G. (2025). The mediating role of financial literacy and financial risk tolerance in parental financial teaching on financial attitudes of buy now pay later users in Generation Z in Indonesia. *JMBI Unsrat (Scientific Journal of Business Management and Innovation, Sam Ratulangi University), 12*(1), 64-76. https://doi.org/10.35794/jmbi. v12i1.60391.

Sitompul, S. R., Anggeriani, R., Sellen, Nur'asyah, A., Sutejo, V. V., Siptiani, M. Y., Aprillya, E., Pebriani, L., Khotimah, S. K., Sitompul, M. D., & Richardy, S. S. S. (2024). Comparison of S*Paylater* use among consumers based on demographics: Generation, gender, income, and education level. *Journal of Accounting, Management, and Policy Planning*, *2*(1), 1-15. https://doi.org/10.47134/jampk.v2i1.463.

Tsuroyya, K., & Nuryana, I. (2021). The influence of attitudes, internal locus, and *financial socialization* agents on financial management behavior. *Economic Education Analysis Journal, 10*(1), 188-201. https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.44670.

Wahyuningsih, W. (2005). The relationships among customer value, satisfaction and behavioral intentions: A general structural equation model. *Gadjah Mada International Journal of Business*, *7*(3), 301-323. https://doi.org/10.22146/gamaijb.5584.

Wahyuningsih, W. (2013). Effects of consumer search behavior typology on the relationship between customer satisfaction and behavioral intentions. *The South East Asian Journal of Management*, *1*(1), 65-81. https://doi.org/10.21002/seam.v1i1.1782.

Wahyuningsih, W., Nasution, H., Roostika, R., & Yeni, Y. H. (2022). An examination of customer satisfaction toward online food shopping during Covid-19 pandemic. *Journal of Management Applications*, *20*(2), 231-241. https://doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.02.0.

Yuliani, N. P. (2024). Financial knowledge, financial attitudes and personality towards student financial behavior. *JAMBURA*, *7*(1), 416-423. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/ article/view/25164/8589.